



The Architecture for REDD+ Transactions (ART)

Apa itu ART?

'Architecture for REDD+ Transactions' (ART) atau Arsitektur untuk Transaksi REDD+ merupakan inisiatif sukarela global yang bertujuan untuk menginsentifkan pemerintah agar mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD), serta merestorasi hutan terdegradasi dan melindungi hutan yang masih utuh (+).

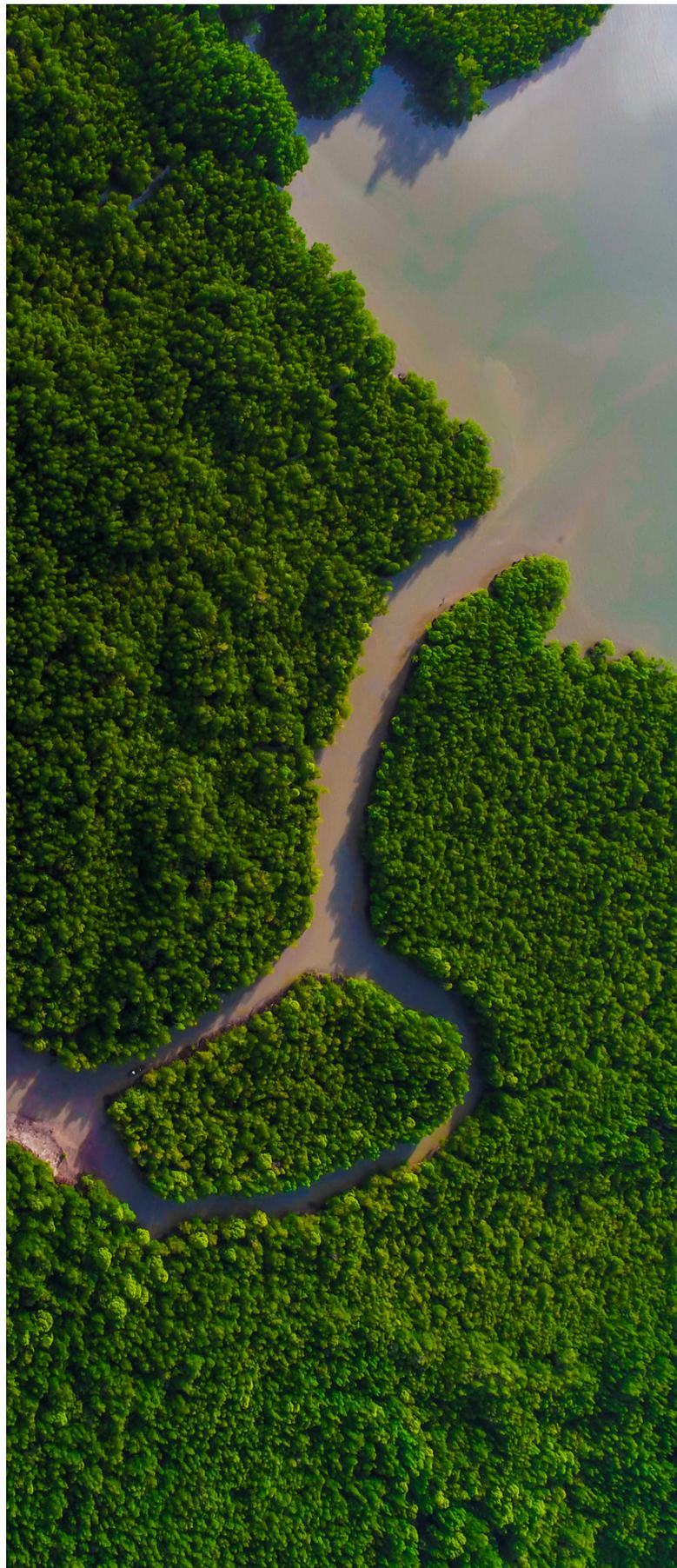
Misi ART adalah menjadi tolok ukur global untuk kualitas REDD+, di tingkat nasional dan sub-nasional, yang memberikan kepercayaan akan kebenaran pengurangan dan penyerapan emisi dari kegiatan perlindungan dan restorasi hutan sebagaimana diperlukan untuk mengakses keuangan pada skala yang memungkinkan pelaksanaan tindakan iklim yang ambisius, dan untuk menginsentifkan pemerintah agar mencapai hasil yang dimaksud.

Mengapa ART diperlukan?

Supaya potensi dampak iklim hutan yang masif dapat terealisasi, maka diperlukan investasi tambahan dengan nilai miliaran dolar setiap tahunnya dari seluruh sumber, termasuk sektor swasta. Selain manfaat iklim, investasi untuk perlindungan dan restorasi hutan tersebut juga harus mencerminkan nilai resiliensi iklim, biodiversitas, ekosistem, ketahanan pangan dan kesejahteraan yang sebenarnya yang disediakan oleh hutan.

Selama ini, investasi di REDD+ umumnya bersifat bilateral, atau multilateral melalui World Bank Carbon Fund (Dana Karbon Bank Dunia) dan Green Climate Fund (Dana Iklim Hijau). Struktur ini sudah sangat berharga dalam menetapkan landasan, norma dan kapasitas untuk pembangunan tahap REDD+ yang berikutnya. Namun, struktur tersebut tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang diperlukan dalam perolehan pembiayaan berskala besar dari sektor swasta, seperti standarisasi yang tepat supaya kredit REDD+ yang dapat digunakan dalam pasar karbon bisa setara antara satu wilayah dan wilayah lainnya dan bersifat fungibel (sepadan dan dapat dipertukarkan) dengan pengurangan emisi dari sektor lain.

ART sengaja berangkat dari basis pengalaman ini untuk menciptakan suatu program kredit yang diselaraskan sepenuhnya dengan persyaratan dalam Persetujuan Paris dan menyertakan unsur pasar yang **bertujuan untuk membuka akses pada modal sektor swasta pada skala tertentu.**



Apa itu TREES?

TREES — Standar Keunggulan Lingkungan Hidup REDD+ — merupakan standar ART untuk mengukur hasil pengurangan dan penyerapan emisi dari kegiatan REDD+ pada skala wilayah yurisdiksi dan menyediakan proses yang komprehensif untuk secara transparan mendaftarkan, memverifikasi dan menerbitkan kredit yang diserialkan.

TREES diselaraskan sepenuhnya dengan Persetujuan Paris dengan mengharuskan negara agar memasukkan hutan ke dalam komitmen Nationally Determined Contribution ke (NDC)-nya; sehingga menyikapi ambisinya melalui tingkat kredit konservatif yang diperbaharui secara rutin, dan tidak dapat meningkat; serta mencakup kerangka pengaman atau safeguards yang diselaraskan dengan UNFCCC serta menetapkan tindakan untuk menghindari penghitungan ganda dengan target Persetujuan Paris dan CORSIA.

Sekilas tentang TREES

Tiga kegiatan yang memenuhi syarat untuk menghasilkan kredit TREES

Penyerapan

Kredit ART untuk penyerapan karbon dari pengembangan hutan baru atas lahan yang tidak bertutupan hutan.

Pengurangan deforestasi dan degradasi hutan

Kredit ART untuk pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan – prioritas yang paling mendesak bagi sektor kehutanan.

Area Hutan Luas / Deforestasi Rendah

Kredit ART untuk pengurangan dan penyerapan emisi di daerah yang mempunyai tutupan hutan yang luas dengan tingkat deforestasi yang rendah (HFLD).

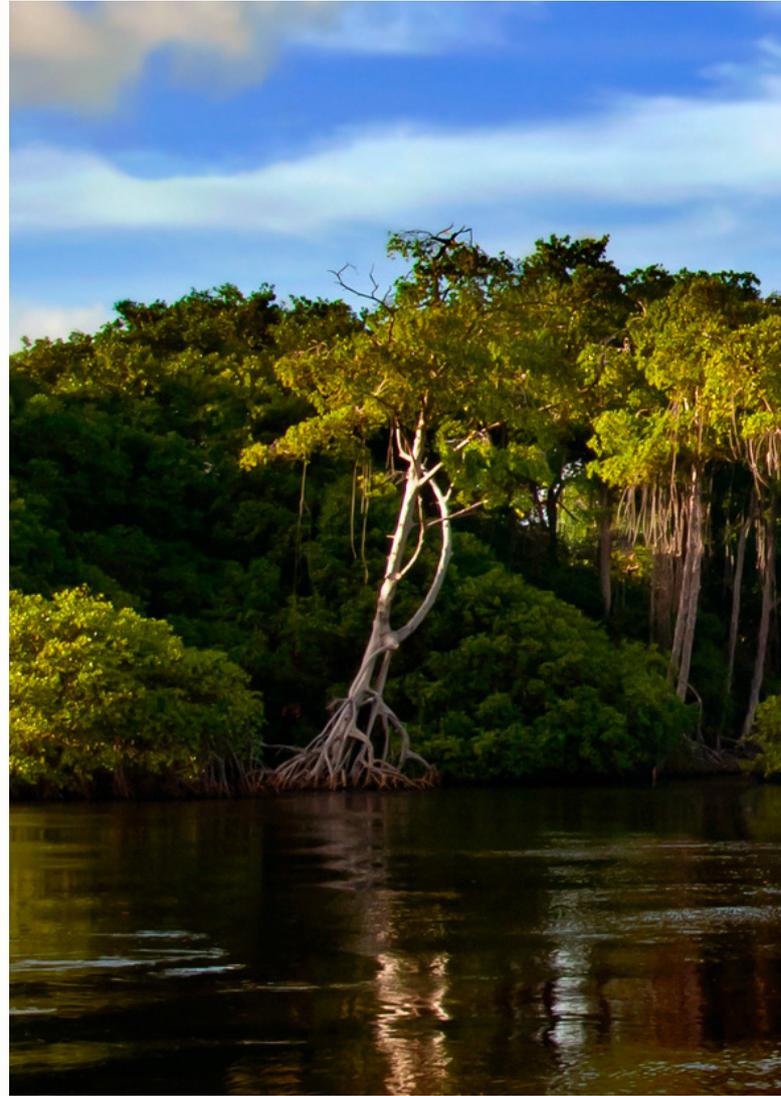
PERSYARATAN

TREES menetapkan persyaratan untuk kuantifikasi, pengukuran, pelaporan dan verifikasi pengurangan serta penyerapan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan REDD+ pada skala sub-nasional dan nasional.

Apakah ART mengharuskan pembuatan sistem pemantauan dan pelaporan baru?

Tidak. TREES menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi agar Peserta bisa menunjukkan akuntansi karbon yang kuat serta kerangka pengaman lingkungan hidup dan sosial, namun tidak menetapkan pendekatan tertentu yang harus digunakan. Hal ini memungkinkan negara untuk mengembangkan pekerjaan pemantauan dan kerangka pengaman nasional yang telah dibuat sambil memastikan adanya integritas dan hasil yang dapat diperbandingkan. Sistem pengumpulan data yang ada saat ini, serta kerangka kerja pelaporan yang digunakan dalam melaporkan hasil kepada UNFCCC, misalnya, tetap dapat digunakan selama seluruh informasi sebagaimana diperlukan sudah termasuk di dalamnya.

Sama halnya dengan itu, ART juga mendukung 'nesting' kegiatan yang berskala lebih kecil ke dalam pendekatan yurisdiksi, namun ART tidak menetapkan cara tertentu yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam bekerja dengan masyarakat adat, masyarakat lokal maupun sektor swasta. Lebih dari itu, TREES sengaja menawarkan fleksibilitas untuk mengakomodasi berapapun jumlah pendekatan untuk kegiatan tingkat proyek 'nesting' atau pengalokasian manfaat yang paling cocok dengan keadaan wilayah yurisdiksi tertentu.



Siapa saja yang akan membeli kredit yang dikeluarkan di bawah ART?

Kredit pengurangan dan penyerapan emisi ART dapat dibeli oleh organisasi sebagai bagian dari rencana iklim sukarelanya atau perusahaan di sektor yang sulit dikurangi di luar komitmen nol bersihnya (net zero). Kredit tersebut juga dapat disetujui untuk digunakan oleh perusahaan di pasar karbon yang telah diregulasi. Sebagai contoh, ART sudah disetujui oleh International Civil Aviation Organization (ICAO) untuk memasokkan kredit agar maskapai penerbangan dapat memenuhi kewajibannya di bawah CORSIA. Kredit ART juga dapat ditransfer antara negara untuk memenuhi NDC-nya di bawah Persetujuan Paris, atau untuk meningkatkan ambisinya.

Daerah yurisdiksi peserta ART mempunyai akses unik kepada sumber permintaan yang terjamin untuk pembelian kredit pengurangan dan penyerapan emisi ART, yakni: **Emergent Forest Finance Accelerator**. Emergent bertujuan untuk mengkatalisasi arus modal baru ke dalam perlindungan hutan tropis dengan memperlancar akses pada berbagai macam pembeli Kredit TREES. **Koalisi LEAF**, yang baru diluncurkan dan dikoordinasi oleh Emergent, merupakan inisiatif publik-swasta baru yang bertujuan untuk memobilisasi lebih dari \$AS 1 miliar dalam pembiayaan berbasis hasil untuk negara tropis yang berhasil mengurangi deforestasi.